

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Jumlah spora MA pada berbagai komoditas atau penggunaan lahan memiliki hasil yang bervariasi. Jumlah spora terbanyak terdapat pada penggunaan lahan kawasan lindung (KL) dengan rata-rata 283,1 spora dibandingkan dengan penggunaan lahan lainnya.
2. Kolonisasi MA pada tanaman inang tidak berkaitan dengan jumlah spora. Persentase kolonisasi MA pada akar tanaman tertinggi pada penggunaan lahan mahoni-kunyit (MKY) sebesar 43,33% dan kawasan lindung (KL) sebesar 37,78% daripada penggunaan lahan lainnya.
3. Perbedaan penggunaan lahan mempengaruhi jumlah spora dan kolonisasi MA. Sedangkan parameter pengamatan (bahan organik, P-tersedia, pH tanah, luas bidang dasar dan kerapatan tajuk) tidak memiliki interaksi terhadap mempengaruhi jumlah spora dan kolonisasi MA.

5.2. Saran

Untuk mengetahui pengaruh spora MA yang telah dilakukan eksplorasi pada lahan penelitian UB Forest, perlu dilakukan perbanyakan spora MA pada berbagai komoditas lain dengan perlakuan-perlakuan yang beragam.